

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dewasa ini perkembangan teknologi dan informasi telah mengakibatkan perubahan yang signifikan pada organisasi, pengaruh perkembangan tersebut mengakibatkan sulitnya manajemen dalam mencapai tujuannya. Sebagai salah satu sumber daya bisnis, informasi berperan sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi dan tidak terlepas bagaimana cara untuk mengembangkan informasi yang tersedia dengan mengetahui, mengelola, dan menggunakan informasi tersebut. Perkembangan organisasi dilihat dari segi kinerja menjadi fokus utama dan tidak terpungkiri lagi sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk menyajikan data yang valid yang dibutuhkan manajer sebagai dasar pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajer untuk menyusun perencanaan, pengawasan, dan untuk mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai serta melaksanakan tindakan koreksi yang diperlukan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer harus benar-benar dapat diyakini kebenarannya, dan disajikan tepat waktu. Untuk itu penggunaan komputer akuntansi yang disebut SIA (sistem informasi akuntansi) menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam setiap organisasi. (Baridwan 1998:6). Sistem informasi akuntansi menfokuskan penggunaan komputer untuk melaksanakan beragam aktivitas berkaitan dengan siklus-siklus

pemrosesan data untuk memperoleh informasi keuangan yang nantinya akan digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi menfokuskan penggunaan komputer untuk memperoleh informasi keuangan, tentunya jika suatu sistem terkomputerisasi kita juga harus memperhatikan faktor *brainware* yang mengoperasikan komputer, namun disayangkan penelitian yang terkait sistem informasi akuntansi secara umum masih berorientasi pada pengawasan, pengendalian, pengambilan keputusan manajemen, serta pengelolaan aset-aset perusahaan. Sementara penelitian yang terkait aspek perilaku yang timbul dari penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengguna atau individu dalam perusahaan masih minim, sangat disayangkan padahal faktor *brainware* merupakan penentu berhasilnya suatu sistem.

Penelitian yang dilakukan Igbaria (1993) menemukan berbagai masalah yang dapat mengganggu keberhasilan penerapan komputer mikro pada suatu organisasi. Masalah-masalah tersebut antara lain kompleksitas, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kurangnya pengalaman, dan sikap negatif pemakai.

Pengimplementasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam suatu organisasi haruslah memperhatikan aspek manusianya, berhasil atau tidak suatu sistem itu tergantung pada faktor manusianya karena manusia adalah sebagai *brainware* yang mengoperasikan komputer dan berhadapan langsung dengan teknologi/ sistem tersebut. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi keberterimaan pengguna terhadap teknologi

informasi. Pada umumnya penelitian-penelitian tersebut menguji variabel motivasi, baik motivasi intrinsik yang meliputi kemudahan penggunaan persepsi dan persepsi *enjoyment* (Davis dalam Damai 2008) maupun motivasi ekstrinsik yaitu kebergunaan persepsi.

Keberhasilan suatu sistem tergantung pada faktor manusianya, tentunya teori yang dikembangkan terkait penjelasan mengenai penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi salah satunya dengan menggunakan teori motivasi, ada beberapa teori yang berusaha menjelaskan apa yang dimaksud dengan motivasi manusia salah satunya adalah teori determinasi diri atau *Self Determination Theory SDT* (Decy dan Ryan, dalam Nila 2010). Teori ini membedakan antara motivasi intrinsik yang berhubungan dengan kegiatan melakukan sesuatu karena karena hal tersebut menarik atau menyenangkan dan motivasi ekstrinsik, yang melakukan sesuatu hal karena dapat mendatangkan hasil yang tidak dapat terpisahkan.

Motivasi kerja merupakan salah satu aspek perilaku psikologis karyawan, motivasi merupakan akibat dari interaksi karyawan dan situasi. Karyawan yang termotivasi akan tetap bertahan pada pekerjaan dalam jangka waktu cukup lama untuk mencapai tujuan mereka. Karyawan akan bertahan lama pada pekerjaannya ketika ia merasa telah bekerja secara efektif, suatu Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi tentunya akan lebih efektif bagi karyawan.

Penggunaan komputer dalam akuntansi akan menciptakan situasi kerja yang lebih menguntungkan, dan menyenangkan dibandingkan dengan cara manual, menghasilkan informasi jauh lebih cepat dibandingkan sistem manual, meminimalkan tingkat kekeliruan dalam hal proses meng-input data, sehingga informasi yang dihasilkan lebih tepat dan dapat dipercaya, kebutuhan akan akuntansi berbasis komputer ini semakin berkembang dengan banyaknya penawaran-penawaran *software* akuntansi yang memberikan kemudahan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Kondisi kerja yang menyenangkan dan efektif inilah yang akan memberikan motivasi kerja bagi karyawan dan manajer.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ompusunggu (2006), dalam penelitian yang dilakukan Ompusunggu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja, hal inilah yang mendorong peneliti untuk memasukkan faktor partisipasi pemakai, apakah partisipasi pemakai berpengaruh terhadap motivasi kerja. Pengguna mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi, secara umum faktor pengguna dari berbagai hasil riset memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem. Hasil penelitian Doll dan Deng (dalam Anggarsari 2008) menemukan bahwa partisipasi pengguna merupakan variabel yang efektif yang menentukan kepuasan pengguna, keberhasilan sistem maupun kualitas sistem.

Pengembangan metode dan teknik sistem informasi akuntansi menuntut adanya peranan pemakai pada perancangan dan pengembangan sistem informasi

akuntansi, Keterlibatan pemakai pada perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang akan diterapkan tentunya akan lebih efektif. Efektivitas dari setiap sistem informasi dipengaruhi oleh keterlibatan pemakai dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan karyawan dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi tentu akan memberikan kontribusi yang positif karena si karyawan merasa turut bertanggung jawab atas terlaksananya sistem tersebut sehingga akan membangun motivasi dalam diri karyawan untuk lebih optimal dalam bekerja untuk keberhasilan penerapan sistem tersebut, Model Doll dan Deng (dalam Adi 2006) ini merupakan model yang komprehensif dikarenakan mampu melihat apa yang menjadi kebutuhan (needs) yang mendasar dari para pengguna. Hal ini sesuai dengan Teori Hirarki Kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow yang menyatakan bahwa pada dasarnya manusia mempunyai 5 (lima) tingkatan kebutuhan. Kelima kebutuhan itu bersifat berjenjang dan ada urutan prioritas yang

mungkin berbeda antar satu orang dengan yang lain. Menurut teori ini, yang paling memberikan motivasi adalah kebutuhan yang pada saat tersebut menuntut untuk dipenuhi

Penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap motivasi kerja semakin nyata seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin maju pada saat ini, akan tetapi sangat disayangkan perkembangan teknologi informasi tidak dibarengi dengan perkembangan penelitian mengenai dampak Sistem Informasi

akuntansi, partisipasi pemakai dalam pengembangan Sistem informasi akuntansi terhadap Motivasi kerja. Menyadari akan kebutuhan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Pemakai Terhadap Motivasi Kerjapada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja karyawan akuntansi dan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara telah baik?
2. Apakah sistem akuntansi yang terkomputerisasi lebih efektif dibandingkan manual pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?
3. Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan akuntansi dan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara ?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?
5. Apakah partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap motivasi kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi cukup luas dan juga keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan waktu penulis. Maka penelitian dibatasi pada Pengaruh penggunaan Sistem Informasi akuntansi dan partisipasi pemakai terhadap motivasi kerja karyawan akuntansi dan keuangan di PDAM Tirtanadi Sumatera Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan akuntansi dan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?

2. Apakah partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan akuntansi dan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja karyawan akuntansi dan keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Sistem Informasi akuntansi dan partisipasi pemakai terhadap motivasi kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja.

2. Sebagai bahan masukan bagi organisasi pemerintah maupun organisasi bisnis dalam mengevaluasi motivasi kerja yang ditimbulkan oleh Sistem Informasi Akuntansi
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

